

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutanto, Inge, Suhariah I, Saleha S. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta: UI Press; 2018.
2. Keputusan Manteri Kesehatan No. 1405/Menkes/SK/XI/2002. Tentang Nilai Ambang Batas.
3. Health and Safety Executive. Work-Related Skin Disease in Great Britain. 2019.
4. WHO. Penyakit Kulit dan Kelamin. Geneva: World Health Organization; 2019.
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
6. Mukono H. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Erlangga; 2016.
7. Djuanda A. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Jakarta: FKUI; 2015.
8. Partogi D. Dermatitis Kontak Iritan. Medan: Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin; 2016.
9. Maharani A. Penyakit Kulit Pencegahan, Perawatan dan Pengobatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
10. Retnoningsih A. Analisis Faktor Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan [skripsi]. Semarang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah Semarang. 2017;
11. Rambe N. Analisis kualitas air sungai aek kundur dan keluhan gangguan kulit pada masyarakat sekitar sungai di Desa LinggaTiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhbatu. Skripsi. Medan: FakutasKesehatanMasyarakat, Universitas Sumatra Utara. Diperoleh tanggal 20 Juni. 2017;
12. Nanda M. Faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis pada santri di pesantren modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Jumantik. 2014;1(1):121–33.
13. Firmansyah A dan M. Syakir. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Gangguan Kulit Pada Nelayan di Perumahan Nelayan Desa Tonyaman Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar [skripsi]. STIKes Bina Generasi Polewali Mandar.
14. Purba LW dan Evi Naria Indra Chahaya. Hubungan Hygiene Pengguna Air Sungai Deli dengan Keluhan Kesehatan Kulit dan Tindakan Pencemaran Sungai di Kelurahan Hamdan Kecamatan Medan Maimun Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara. 2013;
15. Sajida, A DNS dan EN. Hubungan Personal hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. Skripsi Universitas Sumatra Utara. Medan. 2012;
16. Baratawidjaja K RI. Imunologi Dasar, Edisi Kedelapan. Jakarta: BalaiPenerbit Fakultas Kedokteran Indonesia; 2009;
17. Silvia E dan YST. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kejadian Dermatitis Seboroik Berdasarkan Letak Lokasi Lesi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. H. Abdul Moeloek. 2014;1(4):152–7.
18. Sumaryati M. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Tentang Penyakit

- Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. 2014;940–52.
19. Natadisastra, D dan Agoes R. Parasitologi Kedokteran ditinjau dari Organ. 2009;
 20. Indrawan I dan AS dan DL. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon. 2014;2:110–8.
 21. Ismid, I. S., Sjarifuddin, P.K., & Sungkar S. Buku Ajaran Parasitologi Kedokteran. In Canadian Family Physician. 2008. 2008;
 22. Nanto S. Kejadian Timbulnya Dermatitis Kontak Pada Petugas Kebersihan. 2015;4(November):147–52.
 23. Evina B. Clinical Manifestations And Diagnostic Criteria Of Atopic Dermatitis. 2015;4:23–30.
 24. Lausarina R dan Satya Wydya Yenny EA. Hubungan Frekuensi Kekambuhan Dermatitis Seboroik dengan Kualitas Hidup pada Pasien di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Dr. M. Djamil Padang. 2019;8(1):50–8.
 25. Isro'in L dan SA. Pentingnya Hygiene untuk Kesehatan, Jakarta; CV SegungSeto. 2012;
 26. Cohen. DE. Occupational Dermatoses, Handbook of Occupational Safety and Health, second edition, Canada. 1999;
 27. HSE. The Prevalence of Occupational Dermatitis among Work in The Printing Industry and Your Skin dalam hsebooks.co.uk. 2000.
 28. Suryani F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Processing dan Felling Pt. Cosmar IndonesiaTangerang SelatanTahun 2011. [skripsi FKM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
 29. Fredberg I.M. et all. Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine. 6th Ed, McGraw-Hill Professional, New York. 2003.
 30. Handoko, RP , Djuanda A dan HM. Skabies Dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.
 31. Silalahi V dan RMP. Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari 3. 2017;2.
 32. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta;
 33. Rajaratenam, SG RDM dan NIL. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati. 2014;3(2):225–8.
 34. Purbantara A, Purwono EP. Survei Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri dalam Wilayah Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. 2013;2(6).
 35. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2010. 41 p.
 36. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis; 2015.
 37. Abd.Gafur N dan S. Determinan Kejadian Dermatitis Di Puskesmas Rappokalling Kota MakassarWindowof Health, Vol.1No.1 (Januari 2018) E-ISSN 2614-5375.
 38. Nasution I. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Dermatitis

- Kontak Iritan pada Karyawan Pencuci Mobil di Kecamatan Medan Sunggal. *J Kedokt Methodist*. 2017;10(1):5–19.
39. Putri ES. Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kontruksi Sumur Gali Terhadap Kualitas Sumur Gali. 2017;1:481–6.
 40. S., Notoatmodjo Promosi Kesehatan dan Perilaku Manusia, Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta: 2014.
 41. Wawan A, M D. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
 42. Zahtamal. Analisis Hubungan Sanitasi Lingkungan terhadap Keluhan Penyakit Kulit (Dermatitis). 2022;21(1):9–17.
 43. Septiani N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Dermatitis pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang. Palembang: Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya; 2021.